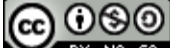




**DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER III
DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DI PMB BIDAN “N”
DESA KEDAUNG KECAMATAN PAMULANG**

**Annisa Amalia Hanifa*, Junaida Rahmi, Melinda Puspitasari, Sri Haryanto,
Anisa Nurbaeti**

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No.1 Pamulang Barat
Kota Tangerang Selatan, 15415

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p><i>*Corresponding Author</i> Annisa Amalia Hanifa</p> <p>E-mail: Annisaamalia362@gmail.com</p>	<p><i>Background : Pregnant women's compliance in consuming Fe tablets in accordance with the recommendations of health workers really requires the support and assistance of their husbands. Research Objectives : to analyze the relationship between husband's support and compliance of third trimester pregnant women in consuming Fe tablets at PMB Midwife "N" Kedaung village, Pamulang district. Research Methods : This research uses quantitative methods with a cross-sectional analytical approach. The sampling technique used was quota sampling of 30 respondents. The data collection tool uses a questionnaire. Data analysis using Chi Square. Result & Conclusion : showed that more than half of the respondents had low husband support, namely 19 respondents (63.3%). more than half of the respondents did not comply with consuming Fe tablets, namely 16 respondents (53.3%). There is a relationship between husband's support and third trimester pregnant women's compliance in consuming Fe tablets at PMB Midwife "N" (p value=0.001). Suggestion : It is hoped that health workers in the practice area can provide information in the form of health education about the importance of consuming Fe tablets, and supervise pregnant women taking medication by working together with the family, especially husbands.</i></p>
<p>Keywords: Husband's support, pregnancy, consumption compliance, Fe tablets</p>	
<p>Kata Kunci: Dukungan Suami, Kehamilan, Kepatuhan Konsumsi, Tablet Fe</p>	<p>Latar Belakang : Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami. Tujuan Penelitian : untuk menganalisis hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di PMB Bidan “N” desa Kedaung Kec.Pamulang. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analitik <i>cross-sectional</i>. Teknik <i>sampling</i> yang digunakan adalah <i>quota sampling</i> sebanyak 30 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan <i>Chi Square</i>. Hasil & Kesimpulan : menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden dengan dukungan suami rendah yaitu 19 responden (63,3%). lebih dari setengah responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 16 responden (53,3%). terdapat hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di PMB Bidan “N” (p-value=0,001). Saran : diharapkan tenaga kesehatan yang berada di lahan praktik bisa memberikan informasi berupa pendidikan kesehatan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe, dan melakukan pengawasan minum obat pada ibu hamil dengan bekerja sama dengan pihak keluarga terutama suami.</p>
	<p>This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license.</p>

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan momen istimewa yang dinanti oleh pasangan suami istri. Oleh karena itu ibu diharapkan mampu menjaga kebutuhan nutrisi dan kondisi agar tidak menimbulkan masalah yang dapat memperburuk kesehatannya dan janin. Masalah yang dapat timbul salah satunya yaitu anemia dengan kadar Hb dalam darah kurang dari 11 gr/dl pada trimester I dan III. (Tampubolon et al, 2021)

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia pada tahun 2023. Sekitar 32 juta ibu hamil menderita anemia secara global, dengan persentase 27% pada regio Asia Tenggara. Kejadian anemia pada ibu hamil tergolong tinggi karena di Indonesia terdapat prevalensi sebanyak 48,9 %. Angka tersebut mendekati masalah kesehatan berat yang terjadi pada masyarakat dengan batas prevalensi anemia pada kehamilan lebih dari 40% (Kusumastuti, 2023).

Kehamilan yang diiringi dengan anemia merupakan keadaan kekurangan kadar hemoglobin dalam darah yang dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas (Dina et al., 2022). Anemia dapat mengakibatkan abortus, partus prematurus,

partus lama karena inertia uteri, pendarahan post partum karena antonia uteri, syok, infeksi intra partum maupun post partum, sedangkan komplikasi yang dapat terjadi pada hasil konsepsi yaitu, kematian perinatal, prematuritas, cacat bawaan dan cadangan zat besi kurang (Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2022).

Upaya penanggulangan anemia pada kehamilan telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan yaitu dengan membagi tablet tambah darah kepada ibu hamil. Ibu hamil harus mengkonsumsi satu tablet setiap hari minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Keberhasilan program ini salah satunya tergantung pada distribusi suplemen zat besi, kepatuhan individu, dan adanya dukungan suami seperti dukungan emosi yang diberikan suami dalam bentuk perhatian yang diberikan kepada istri, dukungan instrumental yang diberikan suami dalam bentuk bantuan dan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi oleh ibu, dukungan informasi yang diberikan suami dalam bentuk nasihat, saran, dan ide-ide yang diberikan kepada ibu untuk menghadapi persoalan, dan dukungan penghargaan yang diberikan suami berupa bimbingan dan memberikan keputusan tepat pada masalah yang ibu hadapi (Hidayati, 2023).

Penelitian oleh Mayasari tahun 2023 tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia. Hasil penelitian menunjukkan ada

hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia. Keluarga dapat memberikan dukungan dalam hal mengingatkan dan memantau langsung ibu hamil setiap hari agar mengkonsumsi tablet Fe.

Ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi atau dukungan dari suami dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, dan responden mendapatkan dukungan suami yang positif dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan suami sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan dalam mengkonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengkonsumsi tablet Ferrous. Ibu hamil yang sudah patuh mengkonsumsi tablet Fe maka kejadian anemia bisa dihindari.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat bagaimana hubungan

dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data primer (kuesioner), dengan desain deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sedangkan sampel penelitian ini adalah 30 orang diambil dengan teknik *Non-probability Sampling* dengan metode *quota sampling* dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden. Adapun kriteria inklusi adalah ibu hamil TM III yang mendapatkan Fe dan tinggal bersama suami serta bersedia menjadi responden. Adapun kriteria eksklusinya adalah ibu hamil dengan resiko tinggi.

Penelitian dilakukan di PMB Nurlis Desa Kedaung Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi Square*.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
<20 tahun	2	6,7
>20-35 tahun	25	83.3
>35 tahun	3	10

Total	30	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar responden berusia >20-35 tahun yaitu 25 responden (83,3%), sebagian kecil

responden berusia >35 tahun yaitu 3 responden (10%), dan sebagian kecil yang berusia <20 tahun yaitu 2 responden (6,7%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SMP	10	33,3
SMA	16	53,3
PT	4	13,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2. dari 30 responden lebih dari setengah responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu 16 responden (53,3%), hampir setengah

responden dengan tingkat pendidikan SMP yaitu hanya 10 responden (33,3%), dan sebagian kecil dengan tingkat pendidikan PT yaitu hanya 4 responden (13,3%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak bekerja/IRT	26	86,7
Bekerja	4	13,3
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 3 dari 30 responden sebagian besar responden Tidak bekerja/IRT yaitu 26 responden (86,7%)

dan sebagian kecil responden yang Bekerja hanya 4 responden (13,3%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Gravida	Frekuensi	Presentase (%)
Primigravida	12	40
Multigravida	18	60
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4 dari 30 responden lebih

dari setengah responden dengan status

multigravida yaitu 18 responden (60%) dan primigravida yaitu 12 responden (40%). hampir setengah responden dengan status

Tabel 5. Dukungan Suami pada Ibu Hamil di PMB Bidan "N"

Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	19	63,3
Tinggi	11	36,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5 dari 30 responden lebih dari setengah responden dengan dukungan suami rendah yaitu 19 responden (63,3%) dan hampir setengah responden dengan dukungan suami tinggi yaitu 11 responden (36,7%).

Tabel 6. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di PMB Bidan "N"

Kepatuhan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Patuh	16	53,3
Patuh	14	46,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 30 responden lebih dari setengah responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 16 responden (53,3%) dan hampir setengah responden patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 14 responden (46,7%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen dan dependen yaitu untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe.

Tabel 7. Hasil Uji Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di PMB Bidan "N"

Dukungan Suami	Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe						P-Value
	Tidak Patuh		Patuh		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Rendah	15	50,0	4	13,3	19	63,3	0,001
Tinggi	1	3,3	10	33,3	11	36,7	
Total	16	53,3	14	46,7	30	100	

Berdasarkan tabel 7 sebagian responden dengan dukungan suami rendah dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 15 responden (50%), dan sebagian kecil responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 4 responden (13,3%). Sedangkan hampir setengah responden dengan dukungan suami tinggi dan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 10 responden (33,3%) dan hampir tidak ada responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 1 responden (3,3%). Hasil *Chi-Square* didapatkan $p = 0,001$ maka $p < \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya ada hubungan bermakna antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di PMB Bidan "N".

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar responden berusia >20-35 tahun yaitu 25 responden (83,3%), sebagian kecil responden berusia >35 tahun yaitu 3 responden (10%), dan sebagian kecil yang berusia <20 tahun yaitu 2 responden (6,7%). Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa usia seorang dapat menilai kematangan seseorang dalam sikap, berfikir dan berperilaku. Semakin cukup umur ibu hamil maka semakin baik pula kematangan

dalam berpikir dan bertindak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mayasari (2023) umur yang produktif baik untuk kehamilan, dengan usia tersebut ibu akan berfikir lebih rasional untuk menjaga kesehatannya juga kesehatan janin yang dikandungnya. Tapi pada kenyataannya banyak ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi suplementasi tablet Fe, hal tersebut bisa dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil seperti malas minum dan bisa juga timbul kecemasan karena anggapan bahwa Fe dapat menyebabkan bayi besar juga menaikkan tekanan darah. Hal di atas tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mubarak bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan fisiologis (mental).

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui dari 30 responden lebih dari setengah responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu 16 responden (53,3%), hampir setengah responden dengan tingkat pendidikan SMP yaitu hanya 10 responden (33,3%), dan sebagian kecil dengan tingkat pendidikan PT yaitu hanya 4 responden (13,3%). Menurut Ihsan dalam Kristiana (2024) makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga diharapkan makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sulistyowati (2021) sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 63,3% (19 responden). Tingkat pendidikan seseorang

menentukan seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Ibu hamil yang berpendidikan tinggi memiliki informasi yang lebih mengenai masalah kesehatan sehingga mempengaruhi sikap mereka terhadap kehamilannya sendiri, memiliki pendapatan yang lebih maupun pemenuhan gizinya selama hamil.

Berdasarkan Tabel 3. dari 30 responden sebagian besar responden tidak bekerja/IRT yaitu 26 responden (86,7%) dan sebagian kecil responden yang Bekerja hanya 4 responden (13,3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Mayasari (2023) hampir seluruh responden bekerja sebagai IRT yaitu 29 (90,6%). Jenis pekerjaan dapat berperan dalam pengetahuan, pekerjaan dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi sebagian aspek kehidupan seseorang pemeliharaan kesehatan.

Berdasarkan tabel 4 dari 30 responden lebih dari setengah responden dengan status multigravida yaitu 18 responden (60%) dan hampir setengah responden dengan status primigravida yaitu 12 responden (40%). Hal ini sejalan dengan penelitian Jannah, dkk (2019) bahwa responden dengan jumlah paritas terbanyak yaitu multigravida sebanyak 37 orang (61,7%). Dalam hal paritas, semakin

banyak jumlah gravida, semakin ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan distribusi dukungan suami dari 30 responden lebih dari setengah responden dengan dukungan suami rendah yaitu 19 responden (63,3%) dan hampir setengah responden dengan dukungan suami tinggi yaitu 11 responden (36,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayati (2023) bahwa sebagian besar suami tidak mendukung, yaitu sebanyak 23 orang (54,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas suami belum memberi dukungan pada ibu hamil. Artinya suami belum sepenuhnya menjalankan peran memberikan dukungan pada ibu pada masa kehamilan terutama dalam konsumsi tablet Fe.

Dukungan sikap dan perilaku suami dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, budaya dan pengetahuan. Suami bertugas mencari nafkah sehingga seringkali kurang peduli dan tidak empati dengan keadaan ibu yang sedang hamil. Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini menunjukkan mayoritas dukungan suami rendah karena sebagian besar suami memiliki kesibukan masing-masing sehingga mengakibatkan kurangnya dukungan terhadap ibu hamil. Dukungan yang dapat diberikan oleh suami yaitu dukungan informasional, emosional, instrumental dan penilaian/penghargaan.

Berdasarkan distribusi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa dari 30 responden lebih dari setengah responden tidak patuh dalam mengkonsumsi

tablet Fe yaitu 16 responden (53,3%) dan hampir setengah responden patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 14 responden (46,7%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Etnis (2020) Tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe, terdapat sebanyak 64 orang (78%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.

Hal ini bisa terjadi karena faktor pemahaman ibu mengenai kebutuhan akan tablet Fe yang kurang atau tidak tepat juga dapat membuat ibu menganggap tablet Fe tidak begitu penting dan berpikiran bahwa anemia kehamilan bisa diatasi hanya dengan asupan sehari-hari saja. Hal ini sesuai dengan yang didapatkan (Galloway, dkk dalam Mayasari, 2023) dalam penelitiannya bahwa pemahaman yang kurang mengenai anemia merupakan faktor utama penyebab rendahnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia.

Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden dengan dukungan suami rendah dan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 15 responden (50%), Sedangkan hampir setengah responden dengan dukungan suami tinggi dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 10 responden

(33,3%). Hasil Uji *Chi-Square* didapatkan $p = 0,001$ maka $p < \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya ada hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di PMB Bidan "N". Hasil tersebut membuktikan dukungan suami mempunyai peran penting bagi terwujudnya kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Semakin baik dukungan yang diberikan maka ibu hamil semakin patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

Dukungan suami secara emosional dapat memberikan semangat pada ibu hamil untuk patuh mengonsumsi tablet Fe. Dukungan emosional dapat memberikan semangat dan membesarkan hati sehingga dapat mengurangi ketidakpatuhan dalam pengobatan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fauzianty tahun 2024 didapatkan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami tidak teratur konsumsi tablet tambah darah hampir sebagian 44,2%, dan hampir sebagian dari ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami, teratur konsumsi tablet tambah darah 26,9%. Dari hasil Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,003$, menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiana dkk tahun 2024 didapatkan hampir seluruhnya

memiliki dukungan sedang mengalami patuh minum tablet tambah yaitu dengan presentase 68,3%. Berdasarkan uji statistic *chi square*, diketahui bahwa nilai *P-Value* 0,000 dengan α 0,05. yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Banyuglugur.

Dukungan keluarga menjadikan keluarga mampu meningkatkan kesehatan dan adaptasi dalam menjalani kehidupan. Peran keluarga sangat penting dalam tahap-tahap perawatan kesehatan. Mulai dari tahap peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan sampai dengan rehabilitasi. Dukungan keluarga adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya terlebih kepada suaminya sendiri, sehingga seseorang akan mengetahui bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya.

Efek dari dukungan keluarga yang kuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi, disamping itu pengaruh positif dari dukungan keluarga adalah pada penyesuaian terhadap kejadian dalam kehidupan yang penuh dengan stres.

KESIMPULAN

Ada hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di PMB Bidan”N” Desa Kedaung Kec.Pamulang dengan p-value 0,001 ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra Sudarma, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar. Yayasan Kita Menulis.
- Agustin, N., Sumiati, S., Yuniarti, Y., Yorita, E., & Lagora, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Amin. (2019). *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Poli Kebidanan RSU. Mitra Medika Medan* (Tesis, Institut Kesehatan Helvetia).
- Andria, A., & Handayani, E. Y. (2023). *Efektifitas Tablet Fe Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Puskesmas Bangun Purba*. Jannatul Makwa Health: Jurnal Ilmiah Kesehatan (Scientific Journal of Health), 1(1), 28-32.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (2022) *Anemia Kehamilan, Kementerian Kesehatan RI*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/372/bahaya-perokok-pasif
- Dinkes Provinsi Banten. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Banten*. <https://dinkes.bantenprov.go.id/storage/dinkes/files/110>

9/Profil Kesehatan/Profil Kesehatan Banten Tahun 2021.pdf.

Fauzianty, A., Irsal, F. U., Napitupulu, N. I. M. B., & Novitasari, S. (2024). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Penanggalan Provinsi Aceh Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 4(1), 179-186.

Hidayati, A. N., Sukismanto, S. S., & Luthfiyati, Y. L. (2023). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman Di Yogyakarta*. IMJ (Indonesian Midwifery Journal), 2(2).

Kusumastuti, E. (2023). Anemia Dalam Kehamilan. *Kementrian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan*.
[https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan Kebidanan Kehamilan/wZfEAAAQBAJ?hl-id&gbpy-0](https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Kebidanan_Kehamilan/wZfEAAAQBAJ?hl-id&gbpy-0)

Mayasari, E. L., Tini, T., & Astuti, D. R. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kuning Tahun 2023. *Aspiration of Health Journal*, 1(3), 404-415.